

# PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI KIMIA DASAR

Naila Nura'ini<sup>1</sup>, Nanu Hasanuh<sup>2</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email : nailanuraini2004@gmail.com

---

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah fluktuatif dari harga saham dapat dipengaruhi oleh Return On Asset dan Return On Equity. Perusahaan manufaktur subsektor kimia dasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 menjadi objek dalam penelitian ini. terdapat dua 16 perusahaan manufaktur subsektor kimia dasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Dari 16 perusahaan tersebut, hanya 7 perusahaan saja yang memenuhi kriteria purposive sampling yang telah ditentukan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS 26. Hasil yang didapatkan adalah, Return On Asset memiliki pengaruh negatif, Return On Equity memiliki positif, serta Return On Asset dan Return On Equity secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap tingkat fluktuatif harga saham. Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, peneliti menyarankan studi masa depan hendaknya meneliti variabel independen lain selain dari yang telah peneliti gunakan agar mengetahui implikasinya terhadap harga saham.

**Kata Kunci** : Harga Saham, Profitabilitas, ROA, ROE.

---

---

## ABSTRACT

---

*This study aims to determine and analyze whether stock price fluctuations can be influenced by Return On Asset and Return On Equity. Basic chemical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2022 period are the objects of this study. There are two 16 basic chemical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020. Of the 16 companies, only 7 companies meet the predetermined purposive sampling criteria. This study is a quantitative study with the method used is multiple linear regression analysis assisted by the SPSS 26 program. The results obtained are, Return On Asset has a negative effect, Return On Equity has a positive effect, and Return On Asset and Return On Equity together have a positive effect on the level of stock price fluctuations. Based on the conclusions obtained, the researcher suggests that future studies should examine other independent variables besides those that the researcher has used in order to determine their implications for stock prices.*

**Keywords** : Profitability, ROA, ROE, Stock Prices

---

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan basic chemicals atau bisa disebut dengan industri kimia yang berada di Indonesia memegang peranan penting dalam mengakomodasi banyak sektor industri lainnya. sektor tersebut mulai dari pembuatan plastik karet hingga farmasi dan juga pertanian. dalam pembuatan produk kimia dasar seperti amoniak asam sulfat dan soda kue diperlukan gas alam minyak bumi dan mineral sebagai bahan baku utama produksi dan dengan kekayaan sumber daya alam yang sangat banyak Indonesia telah berhasil memanfaatkan hal tersebut menjadi macam macam kimia dasar. dengan adanya pemerintah yang mana kebijakannya mendorong investasi dan teknologi baru untuk membuat proses produksi menjadi lebih efisien dan ramah lingkungan. serta seiring dengan peningkatan permintaan lokal dan internasional sektor ini turut berkembang.

Produk dasar kimia diproduksi di industry kimia dasar ini, yang membuat industry ini mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan lain. Yang mana produk dasar ini digunakan sebagai bahan baku dalam berbagai industri lainnya seperti manufaktur plastik karet pupuk farmasi tekstil makanan dan minuman juga industri kosmetik. Namun karena adanya persaingan ketat, perusahaan yang berada di dalam lingkup industri ini dihadapkan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal untuk menarik lebih banyak investor menanamkan modalnya. oleh karena itu faktor-faktor seperti *Return On Asset* dan *Return On Equity* menjadi perhatian banyak investor. *Return On Asset* (ROA) mengacu pada seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya dan mengubahnya menjadi sebuah keuntungan (Silanno, Glousa Lera & Loupatty, 2021). Lalu disamping itu, ada *Return On Equity* yang berkaitan dengan seberapa efisien perusahaan dalam mengoptimalkan modal yang dimilikinya untuk menjadi sebuah laba. (Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir, 2019).

**Tabel 1. Data Harga Saham Perusahaan**

NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM				
	2018	2019	2020	2021	2022
ANEKA GAS	680	695	900	1515	1940

BARITO PACIFIC	478	1510	1100	855	755
INTAN WIJAYA	575	418	905	560	680
LAUTAN LUAS	615	610	490	715	1390
MADUSARI MURNI INDAH	1100	930	850	428	208
EMDEKI	270	199	232	204	185
EKADHARMA INTERNASIONAL	171	214	252	291	280
RATA RATA	555,57	653,71	675,57	652,57	776,86

Dari tabel yang terlampir dapat terlihat bahwa pada tahun 2018 ke 2019 4 dari 7 perusahaan yang diuji dalam penelitian ini mengalami penurunan harga saham. Hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun tersebut. Namun, pada periode setelahnya lebih banyak perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2021 dan 2022. Kenaikan dan penurunan harga saham yang terjadi ini, dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam Perusahaan (faktor internal) juga dapat berasal dari luar Perusahaan (faktor eksternal).

Sebelum menanamkan modal ke dalam sebuah perusahaan, investor hendaknya menganalisa laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Tidak hanya melihat dari harga sahamnya saja, namun investor juga perlu mempertimbangkan rasio profitabilitas yang ada di perusahaan tersebut. Karena dalam rasio ini tergambar secara detail bagaimana cara perusahaan menghasilkan keuntungan dan kegiatan operasionalnya. Untuk mengetahui Kesehatan finansial dan kemampuan sebuah Perusahaan menghasilkan laba dapat tergambar pada rasio profitabilitas, seperti rasio *Return On asset* dan *Return On Equity* yang akan dibahas dipenelitian ini. Karena agar dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi serta mengurangi resiko investasi yang tidak perlu investor perlu menganalisis laporan keuangan secara menyeluruh.

**Tabel 2. Rata-rata Variabel**

TAHUN	ROA	ROE	HARGA SAHAM
2018	4,33	6,85	555,57
2019	3,54	5,68	653,71
2020	4,03	5,72	675,57
2021	3,90	6,18	652,57
2022	3,20	4,74	776,86

Dapat dilihat pada tabel yang menggambarkan rata-rata rasio ROA dan ROE pada perusahaan kimia dasar periode 2018 dan 2022. Bahwa pada tahun 2019 terjadi penurunan persentase ROA dan ROE yang mana kondisi ini disebabkan oleh pandemi covid 19 sehingga berimbas pada laba yang didapatkan oleh perusahaan yang berada di sektor ini mengalami penurunan. Sedangkan tahun-tahun setelahnya kegiatan operasional yang berada di industri ini berangsur-angsur telah pulih dibuktikan dengan persentase ROA dan ROE pada tahun 2021 mengalami kenaikan.

Turunnya persentase ROA dan ROE seharusnya beriringan dengan turunnya saham yang ada di sebuah perusahaan. Karena efektif atau tidaknya sebuah Perusahaan dalam mengelola asset dan ekuitas yang dimilikinya dapat dilihat dari besaran rasio ROA dan ROE nya. Rendi menjelaskan dalam jurnalnya bahwa "semakin tinggi ROA maka semakin efektif perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan aset yang dimilikinya" (Wijaya, 2019). Lalu juga terdapat pernyataan oleh Muhammad Ghazali dan teman-temannya (Gozali *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa "semakin tinggi ROE maka menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan ekuitas yang dimilikinya". Pernyataan tentang ROA dan ROE tersebut bertentangan dengan data ROA dan ROE terhadap harga saham pada industri kimia dasar pada tahun 2019 dan 2022. Yang mana pada tahun tersebut ROA dan ROE mengalami penurunan namun harga saham justru naik.

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian sebelumnya yang mana dalam artikelnya (Anwar and Soedjatmiko, 2020), (Untari, Siddi and Suhendro, 2020), dan juga (Pane *et al.*, 2021) mendapatkan kesimpulan

bahwa harga saham dapat dipengaruhi secara positif oleh *Return On Asset*. Lalu ada penelitian yang dilakukan oleh (Andriani, Kusumastuti and Hernando, 2022), (Pratama, Azizah and Nurlaily, 2019), dan (Hasanah and Ainni, 2019) yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* mempengaruhi tingkat fluktuatif harga saham secara positif. Adapula penelitian yang dilakukan oleh (Hendrich, 2021) memiliki hasil bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh positif secara simultan terhadap harga saham. Namun, hasil observasi yang dilakukan oleh (Hendra, 2019) dan juga (Pratiwi and Rivandi, 2021) menghasilkan kesimpulan yang berbeda yaitu fluktuatif harga saham tidak dipengaruhi oleh persentase ROA dan ROE.

Analisis ROA dan ROE harus dikonsolidasikan dengan penilaian lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan suatu Perusahaan dan efektivitasnya dalam menggunakan set dan ekuitas serta faktor-faktor lain untuk memperoleh pandangan yang menyeluruh tentang dampaknya terhadap nilai saham. Sehingga penulis melakukan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk artikel dengan judul "**Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Kimia Dasar yang Tercatat pada BEI pada Tahun 2018-2022**".

## 2. METODE

Seluruh perusahaan manufaktur subsektor industri kimia dasar yang nama perusahaannya tercatat di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022 merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria yaitu; a) Perusahaan dari sektor manufaktur subsektor industri kimia dasar yang tercatat di bursa efek dari tahun 2018-2022, b) Perusahaan tersebut sudah berstatus Persero (Tbk), c) Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap, d) Dalam laporan keuangannya terdapat data mengenai Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) dalam laporan keuangan perusahaan, e) Perusahaan tidak memiliki data ROA, ROE, dan Harga Saham yang sangat ekstrim (outliers).

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka yang kemudian diolah menggunakan statistik. Data yang menjadi bahan penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur industri kimia dasar yang tercatat di BEI tahun 2018-2022 yang memenuhi kriteria purposive sampling yang telah ditentukan.

Metode dokumentasi adalah metode yang dipilih peneliti dalam mengumpulkan data untuk ditinjau. Berdasarkan penelitian yang dikaji oleh (Ardiansyah, Risnita and Jailani, 2023) mereka menyampaikan bahwa metode dokumentasi dilakukan dengan mengkaji/mempelajari data historis yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Metode tersebut dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan serta laporan tahunan pada Perusahaan manufaktur industri kimia dasar pada tahun 2018-2022 seperti, skripsi, jurnal, arsip dan dokumen lainnya yang memiliki informasi yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda untuk metode analisis yang digunakan. Menurut (Maharadja, Maulana and Dermawan, 2021) metode ini merupakan cara untuk mengetahui apakah antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki suatu kaitan yang kuat antara variabel. Adapun hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Return On Asset memiliki pengaruh terhadap tingkat fluktuatif harga saham

H2 : Return On Equity memiliki pengaruh terhadap tingkat fluktuatif harga saham

H3 : Return On Asset dan Return On Equity secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap tingkat fluktuatif harga saham

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics
------------------------

	N	Min i mu m	Ma xi mu m	Mean	Std. Deviati on
ROA	35	0,4	9,31	3,8003	2,35017
ROE	35	0,8	10,8	5,8346	2,84068
HARGA SAHAM	35	171	1940	662,857	439,1623

Sumber : Olah Data Sekunder dengan SPSS 26, 2024

Tabel di atas merupakan hasil uji statistik deskriptif yang memperlihatkan statistik deskriptif dari variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, serta Harga Saham. Dapat dilihat pada kolom N menggambarkan jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 35 sesuai dengan banyaknya sampel yang diambil untuk penelitian ini. Dari tabel statistik deskriptif tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,35 pada PT. Barito Pacific Tbk pada tahun 2022, nilai tertinggi (maksimum) sebesar 9,31 pada PT. Ekadharma Internasional Tbk di tahun 2021, dengan nilai rata-rata sebesar 3,8003 serta nilai standar deviasi yang didapatkan adalah sebesar 2,35017. Nilai rata-rata yang ada pada *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan standar deviasinya. Hal ini dapat diartikan bahwa sebaran data yang dimiliki oleh *Return On Asset* (ROA) cukup baik.

Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai terendah 0,80 di PT. Madusari Murni Indah Tbk pada tahun 2022, sementara nilai tertingginya mencapai 10,75 di PT. Lautan Luas Tbk pada periode yang sama. Rata-rata ROE adalah sebesar 5,8346 dengan standar deviasi sekitar 2,84068. Dengan rata-rata ROE yang lebih tinggi daripada standar deviasinya, ini menunjukkan bahwa distribusi data variabel ini cukup baik.

Saham PT. Eka Dharma International Tbk merupakan harga terendah pada variabel harga saham yaitu sebesar 171 pada tahun 2018,

sementara PT. Aneka Gas Tbk mencatat harga tertinggi sebesar 1940 pada tahun 2022. Rata-rata harga saham adalah 662,8571 dengan standar deviasi sebesar 439,16225. Karena rata-rata lebih besar dari standar deviasi, ini menunjukkan distribusi data yang stabil dalam variabel harga saham.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Jika data sampel yang digunakan lolos dari uji ini, maka dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	,141	35	,078	,920	35	,014
ROE	,130	35	,144	,945	35	,078
HARGA SAHAM	,131	35	,133	,896	35	,003

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olah Data Sekunder dengan SPSS 26, 2024

Tabel berikut merupakan tabel hasil uji normalitas. Pada kolom Kolmogorov-Smirnov dapat terlihat bahwa nilai signifikansi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,078 *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,144 serta harga saham sebesar 0,133. Nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai di atas 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan harga saham berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji ini adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau korelasi yang erat antara 2 variabel independen yang sedang diteliti.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	ROA	,373	2,683
	ROE	,373	2,683

Sumber : Olah Data Sekunder dengan SPSS 26, 2024

Dapat terlihat jelas dari tabel diatas yang merupakan hasil uji multikolinearitas, bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dimiliki oleh kedua variabel tersebut yaitu ROA dan ROE memiliki nilai tidak lebih dari 10. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa antar kedua variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terjadi hubungan antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang ideal adalah model yang tidak terjadi autokorelasi di dalamnya (Setyarini, 2020).

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,562 <sub>a</sub>	,316	,273	374,41722	1,594

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA  
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Olah Data Sekunder dengan SPSS 26, 2024

Terlihat jelas dalam tabel tersebut bahwa nilai dari Durbin Watson adalah sebesar 1,594. Sementara itu, DU untuk jumlah variabel independen (K=2) dengan jumlah sampel (N=35) adalah sebesar 1,584. syarat agar data terbebas dari gejala autokorelasi adalah  $DU < DW < 4 - DU$ .

$$DU < DW < 4 - DL$$

$$1.584 < 1.594 < 4 - 1.343$$

$$1.584 < 1.594 < 2.657$$

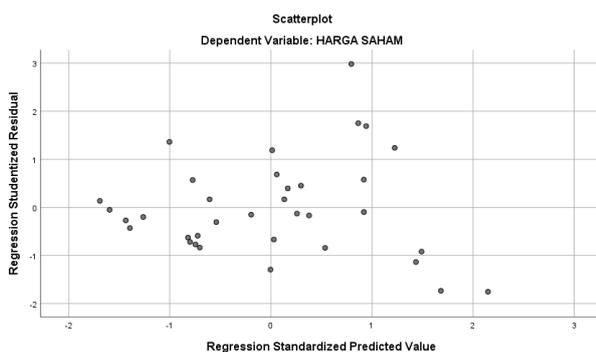
Tidak Terdapat Autokorelasi

Dari hasil yang didapatkan yaitu  $1.584 < 1.594 < 2.657$  dapat ditafsirkan bahwa data yang digunakan untuk penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi. Maka dari itu, penelitian dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan pernyataan Imam Ghozali pada (Nurdiana, 2020), Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Ketika varians residual yang tetap dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka kondisinya disebut homoskedastisitas, jika varians komponen tersebut berbeda-beda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas.

**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Olah Data Sekunder dengan SPSS 26, 2024

Gambar di atas merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot. Dari grafik di atas dapat terlihat dengan jelas bahwa titik-titik tersebut menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat diisyaratkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Const ant)	657,609	146,290		4,495	,000
	ROA	-172,016	44,751	-,921	3,844	,001
	ROE	112,940	37,024	,731	3,050	,005

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Olah Data Sekunder dengan SPSS 26, 2024

Dari tabel hasil uji regresi linier berganda tersebut, dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham (Y)} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Harga Saham (Y)} = 657,609 - 172,016 X_1 + 112,940 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara Harga Saham dengan *Return On Asset* (ROA) (X1) dan *Return On Equity* (ROE) (X2). Berikut adalah penjelasan dari persamaan tersebut :

1. Konstanta (657,609), ini adalah nilai Y ketika semua variabel independen yaitu ROA (X1) dan ROE (X2) sama dengan 0, maka harga saham secara konstan mempunyai nilai sebesar 657,609.
2. ROA (X1), Koefisien ROA (-171,016) menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen ROA, diprediksi akan menurunkan harga saham sebesar -171%. hal ini menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan negatif dengan harga saham.
3. ROE (X2), Koefisien ROE (112,940) menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen (1%) ROE diprediksi akan meningkatkan harga saham sebesar 112,940%. Hal ini menunjukkan bahwa ROE memiliki hubungan positif terhadap harga saham.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis bisa dilakukan dengan menggunakan uji T. Uji ini membantu peneliti untuk menentukan apakah masing-masing dari variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 8. Hasil Uji T (Hipotesis)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	657,609			
	ROA	-172,016	44,751	-,921	-3,844	,001
	ROE	112,940	37,024	,731	3,050	,005

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Olah Data Sekunder dengan SPSS 26, 2024

Dari hasil pengujian hipotesis uji T yang telah dilakukan didapatkan tingkat signifikansi dan nilai T-hitung *Return On Asset* masing masing adalah 0,001 dan -3,844. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05  $\alpha = 5\%$  atau ( $0,001 < 0,05$ ).

Dari hasil pengujian hipotesis uji T yang telah dilakukan didapatkan tingkat signifikansi dan nilai T-hitung *Return On Equity* masing masing adalah 0,005 dan 3,050. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05  $\alpha = 5\%$  atau ( $0,005 < 0,05$ ).

### Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan variabel dependen.

**Tabel 9. Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2071334,19	2	1035667,1	7,39	,002 <sup>b</sup>
	Residual	4486024,1	32	140188,253		
	Total	6557358,29	34			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber : Olah Data Sekunder dengan SPSS 26, 2024

Tabel di atas merupakan hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji f). Dari tabel tersebut didapatkan nilai F-hitung sebesar 7,388 dengan tingkat signifikansi 0,002. Nilai signifikansi yang didapatkan (0,002) lebih kecil dari 0,05 Alpha 5% ( $0,002 < 0,05$ ) serta nilai F-hitung sebesar 7,388 yang mana nilai ini lebih kecil dari nilai f tabel yaitu 2,91. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen yaitu Return On Asset dan *Return On Equity* bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu variabel Harga Saham secara signifikan

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,562 <sup>a</sup>	,316	,273	374,41722	1,594

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Olah Data Sekunder dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel yang terlampir didapatkan R<sup>2</sup> (R square) sebesar 0,316 atau 31,6%. Dari hasil yang didapatkan, kita dapat menafsirkan bahwa model regresi menjelaskan 31,6% dari variabilitas variabel dependen. Hal ini berarti bahwa variabel independen (ROA dan ROE) dalam model memiliki pengaruh

yang cukup lemah terhadap variabel dependen (Harga Saham). Model regresi tidak cukup akurat untuk memprediksi nilai variabel dependen. Sisa 68,4% variabilitas variabel dependen tidak dijelaskan dalam model. Hal ini disebabkan oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam model penelitian.

## Pembahasan

### Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Tingkat Fluktuatif Harga Saham

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan nilai uji T ROA ( $X_1$ ) = -3,844 signifikansi = 0,001 dan standar koefisien = -0,921 (-92,1%). Nilai t hitung yang didapatkan dari uji t kurang dari t tabel (-3,844 < 2,0369) serta nilai signifikansi yang didapatkan 0,001 < 0,05. Hal ini memiliki makna bahwa nilai t yang didapatkan signifikan maka dari itu hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa *Return On Asset* ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan memiliki pengaruh sebesar -92,1% terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri kimia dasar yang tercatat di bursa efek Indonesia BEI.

Hasil yang didapatkan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Anwar and Soedjatmiko, 2020), (Untari, Siddi and Suhendro, 2020), dan juga (Pane *et al.*, 2021). Dalam artikelnya, mereka mendapatkan kesimpulan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Perusahaan dengan ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Efisiensi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga dapat mencapai Tingkat profitabilitas yang tinggi (Dewi and Suwarno, 2022). Profitabilitas yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan stabil.

Dengan kinerja keuangan yang baik, investor akan merasa lebih percaya dan yakin terhadap prospek masa depan perusahaan. Hal ini kemudian akan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga meningkatkan permintaan dan pada akhirnya menaikkan harga saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *Return*

*On Asset* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan efisien, yang pada gilirannya berkontribusi positif terhadap nilai saham di pasar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham.

### Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Tingkat Fluktuatif Harga Saham

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan nilai uji T ROE ( $X_2$ ) = 3,050 signifikansi = 0,005 dan standar koefisien = 0,731 (73,1%). Nilai t hitung yang didapatkan dari uji t lebih dari t tabel (3,050 > 2,0369) serta nilai signifikansi yang didapatkan 0,005 < 0,05. Hal ini memiliki makna bahwa nilai t yang didapatkan signifikan maka dari itu hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa *Return On Equity* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan memiliki pengaruh sebesar 73,1% terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri kimia dasar yang tercatat di bursa efek Indonesia BEI.

Temuan penelitian ini telah sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Andriani *et al.*, 2022), (Pratama *et al.*, 2019), dan (Hasanah & Ainni, 2019) yang mana dalam artikelnya, mereka mendapatkan hasil bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap harga saham. Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki oleh para investor tercerminkan dalam Return On Equity (ROE). ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, menurut Sujatmiko dalam (Muhidin and Situngkir, 2022) hal ini memiliki makna bahwa jika nilai daro ROE semakin tinggi, maka investor semakin percaya akan kapabilitas perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba. Hal ini dapat menarik lebih banyak investasi dan meningkatkan harga saham perusahaan. ROE dapat digunakan sebagai indikator penting dalam penilaian kinerja perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, ROE yang rendah mungkin menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola modal yang dimilikinya.

## Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Tingkat Fluktuatif Harga Saham

Dari analisis data yang dilakukan didapatkan nilai uji F sebesar 7,388 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,002. Nilai Uji F yang didapatkan tersebut lebih besar dari f tabel yaitu 2,91 ( $7,388 > 2,91$ ). Hal ini memiliki makna bahwa nilai f yang didapatkan signifikan maka dari itu hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil ini dapat ditafsirkan bahwa semua variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen harga saham pada perusahaan manufaktur industri kimia dasar yang tercatat Bursa Efek Indonesia.

Hasil temuan ini tidak sesuai dengan kesimpulan yang didapatkan oleh (Hendra, 2019) dan juga (Pratiwi & Rivandi, 2021) karena dalam penelitiannya, mereka mendapatkan hasil bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham.

Sementara itu, temuan ini telah sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu oleh (Hendrich, 2021) yang mengungkapkan dalam penelitian yang dilakukannya jika ROA dan ROE secara bersama sama berpengaruh positif terhadap tingkat fluktuatif harga saham. Dengan kata lain, “meningkatnya kepercayaan investor” yang dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitasnya sendiri. Ketika ROA dan ROE meningkat, kemungkinan besar manajemen perusahaanlah yang cukup efisien dalam mengelola aset dan ekuitas yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan sehingga akan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi dan meningkatkan harga saham perusahaan. Meningkatnya minat dan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan yang efisien juga akan menuntut harga saham yang dibarengi dengan peningkatan permintaan saham perusahaan.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. *Return On Asset* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap tingkat fluktuasi harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri kimia dasar yang tercatat pada BEI pada tahun 2018–2022.
2. *Return On Equity* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat fluktuasi harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri kimia dasar yang tercatat pada BEI pada tahun 2018–2022.
3. *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara bersama-sama mempengaruhi tingkat fluktuatif harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri kimia dasar yang tercatat pada BEI pada tahun 2018–2022 secara signifikan

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham untuk menarik minat investor menanamkan modalnya. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup tahun penelitian, dengan mencakup sektor industri lainnya, serta mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham selain yang telah peneliti gunakan agar temuan penelitian lebih bervariasi dan informatif.

## 5. Daftar Pustaka

- Andriani, S.D., Kusumastuti, R. and Hernando, R. (2022) ‘Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)’, *Owner*, 7(1), pp. 333–345. Available at: <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>.
- Anwar, K. and Soedjatmiko (2020) ‘Pengaruh Current Ratio, Return On Asset dan inflasi terhadap harga saham’, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), p. 221.

- Ardiansyah, Risnita and Jailani, M.S. (2023) 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Dewi, N.S. and Suwarno, A.E. (2022) 'PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, pp. 472–482. Available at: <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.
- Gozali, M. *et al.* (2023) 'Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return on Equity (Roe) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review', *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(1), pp. 34–47. Available at: <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v4i1.151>.
- Hasanah, A.N. and Ainni, S.N. (2019) 'Pengaruh Return on Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Jii Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018', *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(1), pp. 139–158. Available at: <https://doi.org/10.22515/academica.v3i1.2001>.
- Hendra, D. (2019) 'PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI PENERBANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia)', *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), p. 80. Available at: <https://doi.org/10.32493/kreatif.v7i1.12019>.
- Hendrich, M. (2021) 'Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indonesia Periode 2017-2019', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 4(1), p. 20. Available at: <https://doi.org/10.51877/jiar.v4i1.158>.
- Maharadja, A.N., Maulana, I. and Dermawan, B.A. (2021) 'Penerapan Metode Regresi Linear Berganda untuk Prediksi Kerugian Negara Berdasarkan Kasus Tindak Pidana Korupsi', *Journal of Applied Informatics and Computing*, 5(1), pp. 95–102. Available at: <https://doi.org/10.30871/jaic.v5i1.3184>.
- Muhidin, M. and Situngkir, T.L. (2022) 'Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021', *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), pp. 15–27. Available at: <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>.
- Nurdiana, D. (2020) 'PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM Diah Nurdiana', *Jurnal Rekaman*, 4(1), p. 84.
- Pane, J.K.B. *et al.* (2021) 'Pengaruh Dar, Roa, Cr Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019', *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), pp. 35–45. Available at: <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i2.2161>.
- Pratama, C.A., Azizah, D.F. and Nurlaily, F. (2019) 'Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2014-2017)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 66(1), pp. 10–17. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>.
- Pratiwi, T.I. and Rivandi, M. (2021) 'Pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), pp. 108–116. Available at: <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.978>.
- RONA TUMIUR MAULI CAROLIN SIMORANGKIR (2019) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(2), pp. 155–164. Available at: <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>.
- Setyarini, A. (2020) 'ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)', *Research Fair Unisri*, 4(1), pp. 282–290. Available at: <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>.
- Silanno, Glousa Lera & Loupatty, L.G. (2021) 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Financial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi', *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), pp. 85–109. Available at: <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482>.
- Untari, D., Siddi, P. and Suhendro (2020) 'PENGARUH ROA, ROE & PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN (Sub. Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019)', *Jurnal Investasi*, 6(2), pp. 71–76.
- Wijaya, R. (2019) 'Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), p. 40. Available at: <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>.